

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
6001/MD-D/SD-S1/2023

**KEGIATAN DAKWAH MASJID AL – MUKMININ
MUHAMMADIYAH DI KELURAHAN
AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

AFDOL DINIL HAQ
11840413795

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STRATA 1 (S1)**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH****FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****2022/2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Afdol Dinil Haq
NIM : 11840413795
Judul : Kegiatan Dakwah Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juli 2023



Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D
NIP. 19811182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Khaidruddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III

Zulkarnain, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Mublasah, S.Ag, M.Pd.I
NIK. 19680513 200501 1 009

Penguji IV

Muhammad Soim, S.Sos.I., MA
NIK. 130 417 084

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Afdol Dinil Haq
NIM. : 11840413795
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Kegiatan Dakwah Masjid Al - Mukminin
Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris Kec. Kampar

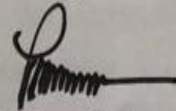
Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 24 Mei 2023
Pembimbing



Perdamian, M. Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : AFDOL DINIL HAQ
Nim : 11840413795
Tempat & tanggal lahir : TG. Belit Air Tiris, 16 Maret 1999
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Kegiatan Dakwah Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah di Kelurahan Air Tiris Kec. Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 17 April 2023
Yang membuat pernyataan,



AFDOL DINIL HAQ
NIM. 11840413795



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinyaterhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Afdol Dinil Haq
Nim : 11840413795
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Kegiatan Dakwah Masjid Al-mukminin Muhammadiyah Di Kelurahan Air Tiris Kec.Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 13 April 2023
Pembimbing,

Perdamaian, Hsb., M.Ag

NIP. 19621124 199603 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag

NIP. 197208 17200910 1 002


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beserta salam penulis hadiahkan untuk junjungan alam yaitu Nabi besar Muhammad SAW di mana beliau adalah suri teladan bagi seluruh umat muslim. Shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau serta tergolong orang-orang ahli surga. Aamiin.

Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis. Namun demikian, berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini yaitu: **“Kegiatan Dakwah Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah di Kelurahan Air Tiris”**

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan motivasi dan doa. Dengan penuh rasa ketulusan hati dan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang paling dalam kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Dr. H. Mas‘ud Zein, M.Pd, Edi Erwan, S.Pt,M.Sc.,Ph.D, selaku Wakil Rektor I,ii dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Masduki, M.Ag selaku dekan wakil I Fakultas Dakwah dan Kounikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Hartono, M.Si selaku dekan II Fakultas Dakwah dan Kounikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Arwan, M.Ag selaku dekan III Fakultas Dakwah dan Kounikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Khairuddin, M.Ag selaku ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Bapak Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah, serta staf jurusan Manajemen Dakwah yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Perdamaian. Hsb, M. Ag selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan fikiranya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
9. Dr. Masduki, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademis yang telah membimbing penulis selama menjalani perkuliahan.
10. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Bapak/Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis, sehingga penulis mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan membantu penulis mengerti apa yang belum penulis mengerti.
12. Seluruh staff Fakultas Dakwah dan Kounikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
13. Orang tua tercinta yang sangat teristimewa Ayahanda Syukurman dan Ibunda Marianis yang telah membesarkan, memberikan kasih sayang,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendidik dan membimbing dengan penuh kesabaran, penulis sangat berterimakasih kepada Ayah dan Ibu atas segala doa, motivasi dan dukungannya baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. Aisyah Fitriani, S. Ag yang selalu ada yang telah membantu dan memberikan keceriaan dan berjuang bersama dalam menyelesaikan pendidikan guna memperoleh guna gelar sarjana
15. Kepada teman-teman Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2018 yang mengajarkan banyak hal kepada penulis selama berada dibangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan Allah dan sukses dunia dan akhirat.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua yang telah mendukung dalam penulisan skripsi ini, semoga semua ilmu, doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT. Dengan keterbatasan wawasan, penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin ya Robbal 'Alamiin.*

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Pekanbaru, 23 Juni 2023

UIN SUSKA RIAU

AFDOL DINIL HAQ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Afdol Dinil Haq

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul : Kegiatan Dakwah Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar

Kegiatan dakwah di Masjid *Al – Mukminin Muhammadiyah* merupakan salah satu bentuk aktivitas dakwah islamiyah. Keberadaannya untuk mengorganisir kegiatan memakmurkan kegiatan Masjid yang dilakukan para aktivitas muslim yang memiliki komitmen dakwah. Kegiatan dakwah sangat diperlukan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah sebagai aktivitas muslim dalam beraktivitas di Masjid. dakwah juga dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan ajaran dan nilai-nilai Islam dengan cara-cara yang telah ditentukan tanpa ada paksaan hingga mendapatkan tujuan dakwah. Pada masjid *Al – Mukminin Muhammadiyah* kegiatan dakwah juga dilakukan dengan tujuan yang sama yaitu menjadikan manusia yang amar ma'ruf nahi mungkar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan manajemen masjid dijadikan dakwah, sentral pendidikan keagamaan dan ekonomi umat Islam dan untuk mengetahui bagaimana kegiatan dakwah masjid Al-mukminin Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif atau disebut dengan penelitian (*field reseach*). Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat – sifat populasi atau daerah tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik anilis data yang digunakan ialah deskriptif-kualitatif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan dakwah di Masjid *Al – Mukminin Muhammadiyah* Penggunaan Maui'dzatil Hasanah diterapkan dengan baik dalam upaya dakwah dan terbukti merupakan pendekatan dakwah yang efektif dan efisien. Dari sudut kebijakan dakwah dan ilmu agama, teknik Al-Hikmah diterapkan dengan baik pada upaya dakwah di Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah.

Kata Kunci: Kegiatan, Dakwah Dan Masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name :Afdol Dinil Haq

Major :Processing Management

Title :Processing Activities Of Al-Mukminin Muhammadiyah Mosque In Air Tris Village Kampar District

Da'wah activities at the Al-Mukminin Muhammadiyah Mosque are a form of Islamic da'wah activity. Its existence is to organize activities to prosper mosque activities carried out by Muslim activities who have a commitment to da'wah. Da'wah activities are needed as a tool to achieve the goals of da'wah as a Muslim activity in activities in the mosque. Da'wah can also be said as an activity carried out to convey Islamic teachings and values in predetermined ways without any coercion to achieve the goal of da'wah. At the Al-Mukminin Muhammadiyah mosque, da'wah activities are also carried out with the same goal, namely to make people amar ma'ruf nahi munkar. This study aims to improve mosque management as da'wah, the center of religious and economic education for Muslims and to find out how the da'wah activities of the Al-mukminin Muhammadiyah mosque in Air Tiris Village. This type of research is field research using qualitative methods or called research (field research). Qualitative research is descriptive data collection. Descriptive research is research that is directed at providing symptoms, facts, or events in a systematic and accurate manner regarding the characteristics of a particular population or area. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is descriptive-qualitative. From the results of this study indicate that Da'wah activities at the Al-Mukminin Muhammadiyah Mosque The use of the Mau'idzatil Hasanah da'wah method is well implemented in da'wah efforts and has proven to be an effective and efficient da'wah approach. From the perspective of da'wah policy and religious knowledge, the Al-Hikmah technique is well applied to da'wah efforts at the Al-Mukminin Muhammadiyah Mosque.

Keywords: *Activities, Preaching And Mosques*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	1
KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR TABEL	1
DAFTAR GAMBAR.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori.....	10
1. Kegiatan	10
2. Dakwah.....	11
3. Masjid	23
C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Informan Penelitian.....	31
C. Lokasi Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Observasi.....	32
2. Wawancara.....	33
3. Dokumentasi	33
E. Validas Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

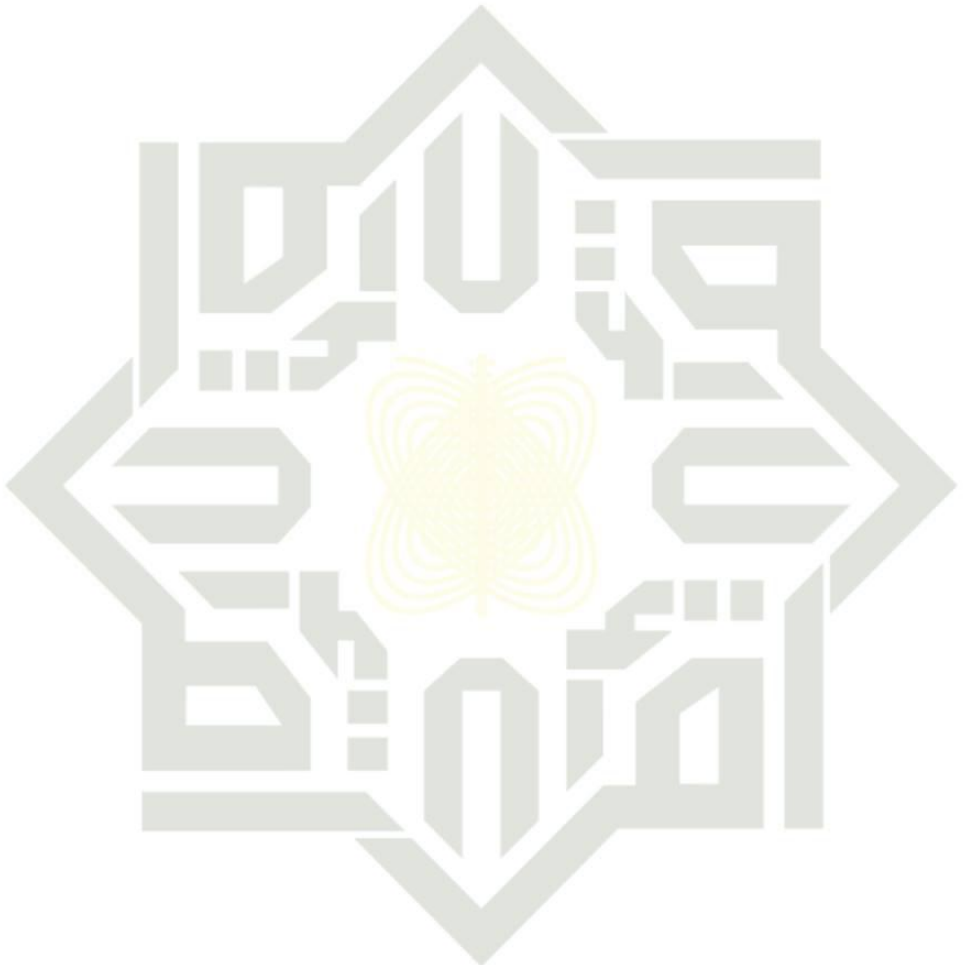
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	GAMBARAN UMUM.....	36
	A. Sejarah Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah	36
	B. Program Kerja Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah.....	38
	C. Visi dan Misi Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah	42
	D. Fasilitas Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah	42
	E. Struktur Organisasi Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah	43
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
	A. Hasil Penelitian	44
	1. Dakwah <i>Al-Hikmah</i>	44
	2. Dakwah <i>Mau'idzal Hasanah</i>	47
	3. Dakwah <i>Mujadalah Billati Hiya Ahsan</i>	48
	B. Pembahasan	50
BAB VI	PENUTUP	60
	A. Kesimpulan	60
	B. Saran.....	61
	DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Kerangka Berfikir.....	30
Tabel III. 1 Rincian Informan Penelitian	32



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

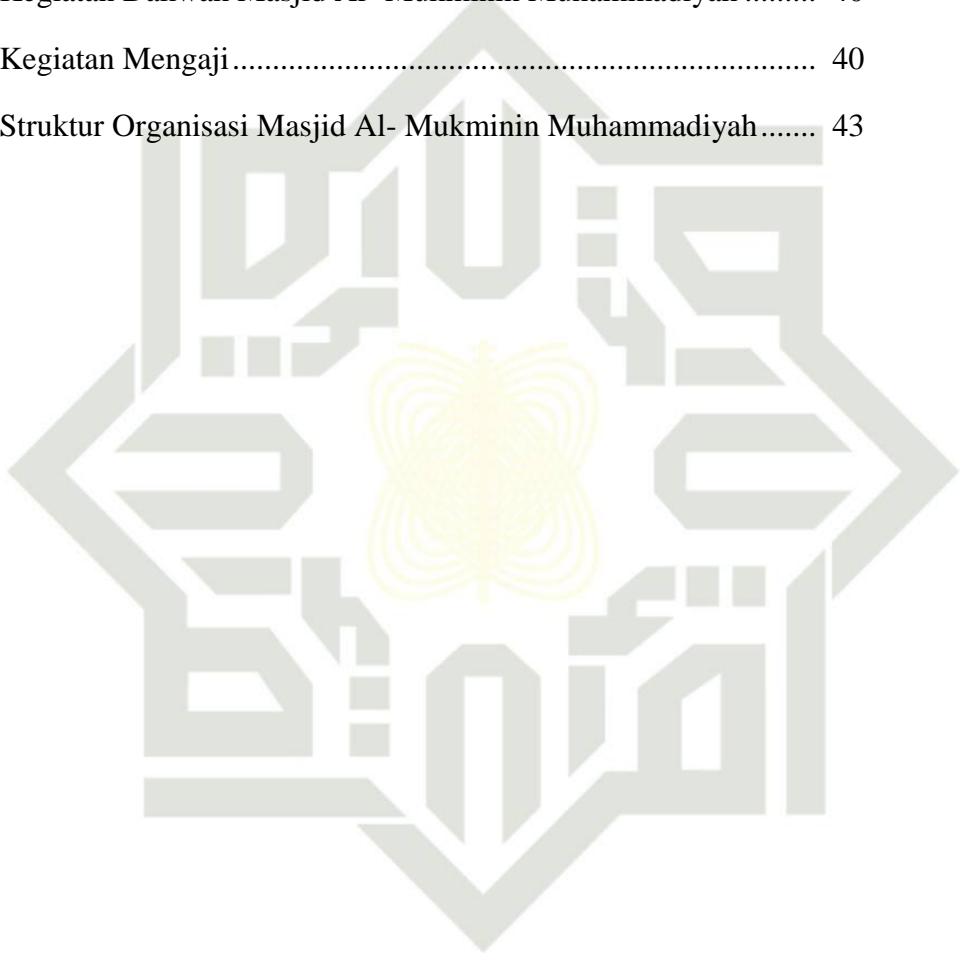
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Masjid Al – Mukminin Muhammadiyah	37
Gambar IV. 2 Kondisi dalam Masjid Al – Mukminin Muhammadiyah	37
Gambar IV. 3 Jamaah Melaksanakan Sholat	38
Gambar IV. 4 Kegiatan Dakwah Masjid Al- Mukminin Muhammadiyah	40
Gambar IV. 5 Kegiatan Mengaji.....	40
Gambar IV. 6 Struktur Organisasi Masjid Al- Mukminin Muhammadiyah.....	43

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan fisik manusia diiringi dengan perkembangan rasio atau intelegensinya, sehingga memiliki kemampuan berpikir, menangkap dan memahami makna simbol yang ada disekitarnya. Manusia selalu dihadapkan pada suatu pilihan tertentu, sehingga dibutuhkan kesadaran berpikir tanpa adanya paksaan. Pilihan atas kesadaran itulah yang kemudian dimintai pertanggung jawaban, terutama dalam memilih agama sebagai penentu arah kehidupan.¹

Kegiatan berdakwah telah berlangsung seumur sejarah kehidupan manusia. Sejak bapak manusia pertama Nabi Adam AS, hingga Nabi Muhammad SAW sekarang ini. Dahulu Rasulullah SAW pada awal masa kenabian, tidak langsung diperintahkan berdakwah terang-terangan kepada seluruh manusia, akan tetapi beliau berdakwah dengan kerabat-kerabatnya dulu. Setelah itu beliau diperintahkan berdakwah secara terang-terangan terhadap orang lain atau orang banyak.

Seorang ulama ditengah-tengah masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengubah tingkah laku sosial masyarakat, hal ini didasarkan pada sebuah asumsi bahwa seorang ulama keberadaannya di tengah masyarakat sangat dibutuhkan dan dihormati.

Dakwah merupakan suatu keharusan dalam rangka mengembangkan agama. Dakwah harus dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman sekarang yang sudah maju dalam hal teknologi maupun ilmu pengetahuan.

Aktivitas dakwah yang baik akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama dan sebaliknya aktivitas dakwah yang kurang baik akan berakibat pada kemunduran agama, sehubungan adanya hubungan timbal balik seperti itu maka dapat dimengerti jika Islam merupakan kewajiban dakwah atas setiap

¹bd Rahman, Fiqh Sosial; *Individu dan Masyarakat dalam Interaksi* (Cet. I; Makassar: Asauddin University Press, 2012), h. 149.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

permeluknya.

Dakwah memegang peranan yang sangat penting di dalam kehidupan bermasyarakat. Maju mundurnya sebuah masyarakat ditentukan oleh ulama dalam membimbingnya. Hal ini mengingat perkembangan, perubahan, dan kemajuan masyarakat berlangsung demikian pesat dan cepat. Respon masyarakat atas perkembangan dan kemajuan zaman tersebut, membuat banyak warga dunia terus berbenah diri, agar mereka tak tertinggal peradaban modern yang ditandai dengan pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dakwah adalah ilmu dan seni yang mempengaruhi seseorang melalui perkataan, perbuatan dan tulisan untuk menjadi pribadi yang lebih baik, mengikuti yang benar dan menghindari yang salah, sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Pandangan masyarakat umum, dakwah hanyalah kegiatan yang hanya bisa dilakukan oleh da'i atau ustadz yang berlatar belakang pendidikan islam atau mahasiswa yang telah lulus dari perguruan tinggi islam. Padahal dakwah adalah kewajiban setiap muslim yang baligh wajib menunaikan dakwah dan terus memperjuangkan dakwah Rasulullah. Khoiru ummah (sebaik-baiknya umat) merupakan predikat yang didapatkan oleh setiap manusia yang mengemban tugas dakwah karna Allah sangat menyukai orang yang menjaga dan mengajak tentang amar ma'ruf nahi mungkar. Seperti yang dijelaskan dalam surat Ali 'Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ
 الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِمَّنْهُمْ
 الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”. (Q.S Ali Imran:110)

Islam adalah agama dakwah. Artinya, Islam sebagai agama yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang di atas mengenai kegiatan yang ada di masjid Al – Mukminin Muhammadiyah di Kelurahan Desa Air Tiris Kecamatan Kampar. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **KEGIATAN DAKWAH MASJID AL – MUKMININ MUHAMMADIYAH DI KELURAHAN AIR TIRIS KECAMATAN KAMPAR.**

B. Penegasan Istilah
1. Kegiatan

Kegiatan dakwah Masjid Al – Mukminin Muhammadiyah di Kelurahan Air Tiris merupakan salah satu bentuk aktivitas dakwah islamiyah. Keberadaannya untuk mengorganisir kegiatan memakmurkan kegiatan Masjid yang di lakukan para aktivitas muslim yang memiliki komitmen dakwah. Kegiatan dakwah sangat diperlukan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah sebagai aktivitas muslim dalam beraktivitas di Masjid.

Kegiatan dakwah adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh setiap manusia untuk mencapai tujuan kebahagiaan dunia dan diakhirat. Seperti yang dijelaskan dalam surah At. Taubah : 18

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنۢ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya: “*Sesungguhnya yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk.*”. (Q.S At. Taubah:18)⁴

2. Dakwah

Dakwah merupakan suatu kegiatan keagamaan yang bersifat mengajak atau menyeru umat Islam agar menjadi lebih baik agar manusia memperoleh kebahagiaan dunia maupun akhirat. Menurut istilah dakwah memiliki makna

⁴ dikutip dari *Alqur'an Terjemahan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai suatu aktivitas yang mencakup menyampaikan ajaran Islam, memberikan kabar gembira dan juga pemberian peringatan.⁵

Selain itu, dakwah juga dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan ajaran dan nilai-nilai Islam dengan cara-cara yang telah ditentukan tanpa ada paksaan hingga mendapatkan tujuan dakwah. Pada masjid *Al – Mukminin Muhammadiyah* kegiatan dakwah juga dilakukan dengan tujuan yang sama yaitu menjadikan manusia yang amar ma'ruf nahi munkar.

3. Masjid *Al – Mukminin Muhammadiyah*

Masjid *Al – Mukminin Muhammadiyah* masjid yang mempunyai tata kelola manajemen yang bagus, fasilitas yang memadai dan pusat kegiatan keagamaan. Pembentukan Masjid *Al – Mukminin Muhammadiyah* bertujuan untuk meningkatkan manajemen masjid dijadikan dakwah, sentral pendidikan keagamaan dan ekonomi umat Islam.⁶

C. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dijelaskan pada latar belakang maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: **“Bagaimana kegiatan dakwah Masjid *Al – Mukminin Muhammadiyah* di Kelurahan Air Tiris kecamatan kampar?”**

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam pembahasan skripsi ini selain untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana, juga bertujuan untuk mengetahui Bagaimana kegiatan dakwah Masjid *Al – Mukminin Muhammadiyah* Kelurahan Air Tiris kecamatan kampar.

E. Kegunaan Penelitian

⁵ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 17

⁶ Wawancara dengan Bapak Syukiman selaku Jama'ah wirid Masjid Paripurna Nurul Islam Air Tiris, Pada Rabu, 25 Mei 2022, Pukul 10.10 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kegunaan Teoritis

- a) Dapat dijadikan sebagai referensi bagi komunitas akademis.
- b) Sebagai bahan landasan bagi komunitas dakwah yang ingin berdakwah.
- c) Dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a) Penelitian ini dapat berguna sebagai penerapan keilmuan peneliti.
- b) Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pengurus masjid *Al – Mukminin Muhammadiyah*.
- c) Kontribusi bagi pembelajaran pada jurusan manajemen dakwah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun untuk mempermudah dan mendapatkan suatu hasil penelitian yang baik, maka diperlukan adanya sistematika penulisan yang baik pula. Penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, sebagai berikut pembahasan terperinci penulis digunakan yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian, informan penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini penulis mengemukakan gambaran umum fokus penelitian yang berkaitan dengan subjek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti menegembangkan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan kepada pihak pengurus masjid al-mukminin muhammadiyah

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penulisan lain sekaligus melihat posisi penulisan ini, maka perlu dilihat penulisan-penulisan lain yang pernah dilakukan. Adapun penulisan yang hampir mirip dan sama dengan penulisan ini adalah penulisan yang berjudul:

1. Skripsi Imam Syafi'i yang berjudul "*Studi Deskriptif Aktifitas Dakwah Takmir Masjid Baiturrahman dalam Memakmurkan Masyarakat di Dusun Gowok Sleman Yogyakarta*" pada tahun 2014 jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang Takmir Masjid Baiturrahman di Dusun Gowok berusaha membuktikan sepak terjangnya dalam berhubungan kepada masyarakat melalui komunikasi dakwah secara interpersonal dan berupa aktifitas dakwah terhadap masyarakat sekitar khususnya yang ada di Dusun Gowok, adapun teknik pengumpulan data ini dilakukan menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, pelaksanaan aktivitas dakwah yang dilakukan oleh takmir khususnya dengan komunikasi dakwah secara interpersonal berupa pendekatan-pendekatan ngobrol ringan dan diskusi ringan sampai timbul keikutsertaan dalam kegiatan pengajian-pengajian dan sosial kemasyarakatan. Kedua hasil yang dicapai dalam kemakmuran masyarakat Masjid sudah mulai ada peningkatan, ini dapat dilihat dari wawancara penelitian dengan ketua takmir masjid Baiturrahman yaitu mengenai bagaimana komunikasi dakwah secara interpersonal dalam aktivitas dakwah yang dibangun. Ketiga metode-metode yang di terapkan takmir sebagai pengurus dalam melaksanakan tugas/program masjid meliputi, pengajian mingguan, bulanan, hari-hari besar islam sampai pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sholat keseharian yaitu sholat berjamaah lima waktu dan jum'at.⁷

2. Skripsi Mandala Putra yang berjudul "*Strategi Dakwah Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid*" pada tahun 2019 jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa strategi dakwah Masjid Abu Bakar Ash-Shidiq Kelurahan Pekan Sabtu Kota Bengkulu adalah memaksimalkan kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid, terutama dalam bidang dakwah, pendidikan dan sosial. Kegiatankegiatan yang bersifat dakwah, sosial dan pendidikan agama sangat penting bagi suatu tatanan masyarakat yang beragama Islam, sehingga masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang terdapat pada Masjid Abu Bakar AshShidiq. Adapun perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah penelitian ini memfokuskan pada strategi dakwah, sedangkan peneliti meneliti tentang kegiatan dakwah di Masjid.⁸
3. Skripsi Rahmatia Ramadhani yang berjudul "*Pengelolaan Program Kegiatan Dakwah Ma'had Al-Jamiah UIN SUSKA RIAU*", hasil penelitian bahwa pengelolaan kegiatan dakwah ma'had Al-jami'ah UIN Suska Riau memiliki perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawas serta evaluasi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan peneliti adalah penelitian ini memfokuskan pada pengelolaan kegiatan dakwah sedangkan peneliti meneliti tentang kegiatan dakwah di Masjid *Al-Mukminin Muhammadiyah*.⁹

⁷ Imam Syafi'I, Skripsi: "Studi Deskriptif Aktivitas Dakwah Takmir Masjid Baiturrahman Dalam Memakmurkan Masyarakat Di Dusun Gowok Sleman Yogyakarta" (Skripsi (UIN) Sunan Kali Jaga Yogyakarta). 2014

⁸ Mandala Putra, Skripsi: "Str ategi Dakwah Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid" (Intstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu), 2019.

⁹ Rahmatia Ramadhani, Skripsi." Pengelolaan Program Kegiatan Dakwah Ma'had Al-Jamiah UIN SUSKA RIAU"(Skripsi (UIN) Suska Riau).2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B Landasan Teori

1 Kegiatan

Kegiatan adalah aktivitas, usaha, atau pekerjaan.¹⁰ Aktivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “aktivitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga.”¹¹

Menurut Sriyono (Rosalia, 2005: 2) “Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani, Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar”

Menurut Anton Mulyono (2001: 26) “Aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik merupakan suatu aktivitas”.

Berdasarkan definisi di atas Aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan yang dilakukan secara fisik dan non fisik, sesuatu kebutuhan yang dapat di rasakan dan bisa di raba seperti rumah dan jembatan. Sedangkan non fisik sesuatu yang dapat dirasakan tetapi tidak dapat diraba seperti kenyamanan dan keamanan.

Aktivitas dakwah juga dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan yang mengarah kepada perubahan terhadap sesuatu yang belum baik agar menjadi baik dan kepada sesuatu yang sudah baik agar menjadi lebih baik lagi. Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau setidaknya kegiatan tersebut bergantung pada individu tersebut. Karena menurut Samuel Soeitoe, sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan, tetapi aktivitas dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan orang yang melakukan aktivitas itu sendiri.¹²

Aktivitas dakwah akan senantiasa bersentuhan langsung dengan masyarakat dan berhadapan dengan berbagai realitas persoalan kehidupan manusia, maka dakwah harus dilakukan secara terencana, memiliki konsep yang

¹⁰ Dikutip dari [Http://kbbi.web.id/giat/kegiatan](http://kbbi.web.id/giat/kegiatan). *KBBI Offline Ebita Setiawan* 2012-2017

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), cet. Ke-3, 17

¹² Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: Feui, 1982), 52



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

jas, terukur, terorganisir dan bahkan dapat dievaluasi. Dakwah merupakan kewajiban dan tanggungjawab setiap muslim, dan kegiatan ini telah berlangsung sejak masa Rasulullah saw. dan para sahabatnya yang kemudian dilanjutkan oleh generasi sesudahnya. Kegiatan dakwah harus dilakukan terus menerus dan berkesinambungan, karena tugas untuk menyampaikan dakwah adalah perintah dari wahyu (*Al-Qur'an*) dan Sunnah Rasul (*hadits*).

Kegiatan atau aktivitas adalah serangkaian acara atau kegiatan menghimpun orang banyak dalam rangka menuju suatu perubahan kepada arah yang baik yang sering disebut *amar mak'ruf nahyi munkar* dengan menggunakan metode dalam media serta memuat materi yang disesuaikan pada mad'u (secara dakwah). Aktivitas dakwah di Masjid *Al-Mukminin Muhammadiyah* merupakan salah satu bentuk aktivitas dakwah islamiyah. Keberadaannya untuk mengorganisir kegiatan memakmurkan kegiatan Masjid yang di lakukan para aktivitas muslim yang memiliki kometmen dakwah. Aktivitas dakwah sangat diperlukan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah sebagai aktivitas muslim dalam beraktivitas di Masjid.

Dari penjelasan diatas dan meneurut beberapa ahli penulis menyimpulkan bahwa aktivitas dakwah merupakan suatu kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran agama islam dengan proses penyampaian ajaran agama islam yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Dakwah juga merupakan sebagai usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntunan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

2 Dakwah

Secara etimologi, dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da`a, yad`u, da`wan, du`a*, yang diartikan sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Dakwah adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam.
- b) Dakwah adalah suatu proses penyampaian ajaran agama Islam seseorang kepada orang lain yang dilakukan secara sadar dan sengaja.
- c) Dakwah adalah kegiatan yang direncanakan dengan tujuan mencari kebahagiaan hidup dengan dasar keridhaan Allah.
- d) Dakwah adalah suatu aktivitas yang pelaksanaannya bisa dilakukan dengan berbagai cara atau metode

Dakwah adalah usaha peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah pandangan hidup, sikap batin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran Islam menjadi sesuai dengan tuntutan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.¹⁵

Tujuan dakwah sifatnya bertahap, dan sangat beragam, ini terkait dengan heterogenitas objek dakwah, dan perbedaan-perbedaan problematis yang dihadapi oleh objek dakwah, sebagai contoh: bagi objek dakwah yang beragama Islam, tetapi belum memahami ajaran agama Islam tentang ibadah shalat, maka tujuan dakwah tentu agar mad'u mengetahui shalat dan tata cara pelaksanaannya, bagi mad'u yang sudah bisa shalat, tetapi belum mau melaksanakannya shalat, sudah tentu tujuan dakwah agar mad'u termotivasi untuk melaksanakan ibadah shalat. Dengan demikian tujuan dakwah paling tidak dibagi menjadi 2 garis besar sebagai berikut:

Tujuan umum: agar manusia memahami ajaran Islam, dan melaksanakan perintah Allah sebagai mana yang diperintahkan. dan menjahui Allah SWT sebagai mana yang di larangnya. Tujuan khusus :

- a) Agar orang kafir masuk Islam.
- b) Agar orang Islam dapat memahami sumber-sumber dan pokok-pokok ajaran Islam.
- c) bermuamalah sesuai dengan Al-Qur'an dan sunah Nabi SAW

¹⁵ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2015),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan dakwah adalah kegiatan yang layak dikerjakan untuk melancarkan dan memahami dakwah yaitu panduan dari perencanaan dan manajemen komunikasi. Kegiatan dakwah adalah kegiatan komonikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan.

Dengan pengembangan dakwah manusia dapat mengeksprekasikan dirinya, membentuk jaringan intraksi sosial. para pakar pengembangan dakwah sepakat dengan psikolog bahwa kegagalan berkomonikasi dapat berakibat fatal baik secara individual maupun sosial. Secara sosial akan menghambat saling pengertian, kerja sama, toleransi dan merintangi pelaksanaan norma-norma sosial.

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa manusia itu butuh perkembangan dalam hal apapun, terutama dalam ke agamaan. Karena hal tersebut bertujuan untuk perkembangan manusia secara individual dapat membentuk suatu jaringan yang luas dapat melakukan intraksi secara baik. Dengan demikian, perkembangan dapat dimengerti sebagai suatu proses dalam organisasi yang dipokuskan pada peningkatan kemampuan melaksanakan tugas baru untuk menghujutkan eksestensi yang berdakwah yang lebih baik bagi masyarakat.

Dibawah ini penulis akan kemukakan beberapa definisi dakwah yang di kemukakan para ahli mengenai dakwah yaitu :

1) Menurut Quraish shihab

Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsafan atau usaha mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap diri sendiri maupun masyarakat. Perhujutan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman dalam tingka laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apa lagi pada zaman sekarang ini, ia harus lebih berperan menuju kepada pelaksanaan ajaran Islam secara lebih menyururuh dan berbagi aspek.¹⁶

2) Nasruddin Latif

Dakwah adalah setiap usaha aktivitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk

¹⁶ Quraish shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: toha putra, 2009), 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beriman dan mentaati Allah SWT. Sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak Islamiyah.¹⁷

3) Abu Bakar Zakaria

Dakwah adalah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan agama islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tentang hal-hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan.¹⁸

4) Menurut A.Hasjmy

Dakwah mengajak orang lain menyakini dengan mengamalkan aqidah dan syari'ah Islamnya yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.¹⁹

Dakwah sebagai aktivitas menyampaikan ajaran islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan munkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia. Dakwah juga dapat diartikan sebagai proses penyampaian ajaran agama Islam kepada umat manusia. Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan usaha penyampaian saja, tetapi merupakan usaha untuk mengubah *way of thinking, way of feeling, dan way of life* manusia sebagai sasaran dakwah ke arah kualitas kehidupan yang lebih baik.²⁰

Dapat dipahami bahwa dakwah adalah suatu ajakan kepada ajaran agama Islam guna menuju pada kebaikan. Dakwah juga dapat dikatakan sebagai jalan kembalinya umat ke jalan fitrahnya. Dakwah adalah perkataan, perbuatan yang baik.

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-Unsur tersebut adalah da'i (Pelaku dakwah), mad'u (mitra dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqoh (metode dakwah), dan atsar (efek dakwah)

Tujuan dakwah tidak lain adalah membawa masyarakat kepada kebaikan

¹⁷ H.M.S. Nasruddin Latif, *Teori dan Praktik Dakwah Islamiah*, (Jakarta: PT. Firman Data, 2001), 11

¹⁸ Ali Aziz Moh, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 11

¹⁹ *Ibid.*,

²⁰ Amin, Samsul Munir. 2013 *ilmu dakwah*. Jakarta : Amzah, 52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan meninggalkan hal-hal yang merugikan diri. Prinsip amar ma'ruf nahi munkar sebagai landasan seseorang untuk melakukan dakwah. Dalam Al Qur'an telah banyak dijelaskan bahwa setiap manusia wajib berdakwah walau satu kalimat, maka dengan ayat-ayat tersebut tujuan dakwah yaitu mengajak, menyeru, dan pada kebaikan.

M. Natsir dalam (Irzum, 2014: 123) memberikan beberapa ulasan tentang dakwah, terutama tujuan dakwah:

- a. Memanggil kita kepada syari'at, untuk memecahkan persoalan hidup, baik persoalan hidup perseorangan atau persoalan berumah tangga, berjamaah, bermasyarakat, berbangsa-bangsa, bernegara atau bernegara.
- b. Memanggil kita kepada fungsi hidup kita hamba Allah di atas dunia yang terbentang luas ini, berisikan manusia berbagai jenis, bermacam pola pendirian dan kepercayaan, yakni fungsi sebagai umat manusia.
- c. Memanggil kita kepada tujuan hidup kita yang hakiki, yakni menyembah Allah. Demikianlah kita hidup mempunyai fungsi tujuan yang terutama.

Tujuan umum dakwah yang dapat di ambil dari penjelasan di atas, merupakan sesuatu target yang hendak dicapai dalam pelaksanaan dakwah. Berarti tujuan dakwah merupakan aktivitas dakwah yang masih bersifat umum, sehingga tujuan dakwah secara umum sebagaimana dalam ajaran Islam adalah untuk mengajak umat manusia kepada jalan yang benar dan diridhoi oleh Allah SWT. Melakukan dakwah tentu harus memiliki metode dakwah dalam penyampain pesan dakwah yang dilakukan oleh komunikator (*da'i*) kepada penerima pesan dakwah (*mad'u*) agar pesan dakwah sampai pada tujuan yang sesuai dengan yang diinginkan.

Unsur- unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah yaitu :

- a) *Da`i* (Pelaku Dakwah)

Da`i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga. Adapun sifat-sifat penting yang harus dimiliki oleh seorang *da'i* secara umum, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mendalami Al-Qur'an dan Sunnah serta sejarah kehidupan Rasulullah dan khulafaurrasyidin.
2. Memahami keadaan masyarakat yang akan dihadapi.
3. Berani mengungkapkan kebenaran kapanpun dan di manapun.
4. Ikhlas dalam melaksanakan tugas dakwah tanpa tergiur oleh nikmat materi yang hanya sementara.
5. Terjauh dari hal-hal yang menjatuhkan harga diri.
6. Satu kata dengan perbuatan.²¹

Da'i juga harus mengetahui cara menyampaikan dakwah tentang Allah, alam semesta, dan kehidupan, serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi, terhadap problem yang dihadapi manusia, juga metode-metode yang dihidirkannya untuk menjadikan agar pemikiran dan perilaku manusia tidak salah dan tidak melenceng.

b) *Mad'u* (Penerima Dakwah)

Mad'u yaitu manusia yang menjadai sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik secara individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak. Dakwah kepada manusia yang belum beragama islam bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti ajaran agama islam, sedangkan dakwah kepada orang-orang yang telah beragama islam bertujuan untuk meningkatkan kualitas iman, islam, dan ihsan.²²

Secara umum Al-Qur'an menjelaskan ada tiga tipe *mad'u*, yaitu mukmin, kafir dan munafik. Dari ketiga klasifikasi besar ini, *mad'u* kemudian dikelompokan lagi dalam dalam berbagai macam pengelompokan, misalnya orang mukmin dibagi menjadi tiga, yaitu dzalim linafsih, muqtashid dan kafir harbi. Kafir bisa dibagi menjadi kafir zimmi dan kafir harbi. *Mad'u* atau mitra dakwah terdiri dari berbagai macam golongan manusia. Oleh karena itu, menggolongkan *mad'u* sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri dari aspek profesi, ekonomi dan

²¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 81.

²² Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2012), 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seterusnya.

c) *Maddah* (Materi) Dakwah

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang akan disampaikan da'i kepada mad'u. dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran islam itu sendiri. Secara umum materi dakwah dapat diklarifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu:

1. *Masalah Aqidah (keimanan)*

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiah. Aspek aqidah ini yang akan membentuk moral (akhlaq) manusia. Oleh karena itu pertama yang menjadi materi dakwah islam adalah masalah akidah dan keimanan.

2. *Masalah syariah*

Syariat Allah yang tunjukan untuk umat manusia pada dasarnya satu, dan risalah yang ditunjukan untuk para Nabi bersifat kekal dan abadi. Hukum dan syariah sering disebut sebagai cerminan peradaban dalam pengertian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumNya. Syariah diartikan sebagai hukum atau segala aturan yang ditetapkan Allah buat hambaNya untuk ditaati, baik berkaitan dengan hubungan mereka dengan Allah maupun hubungan antara sesama mereka sendiri.²³ Dalam Al-Qur'an istilah syir'ah atau syariah dalam arti din dengan pengertian jalan yang telah ditetapkan Tuhan bagi manusia untuk diikuti.²⁴

3. *Masalah Mu'amalah*

Mu'amalah secara luas adalah segala peraturan yang mengatur hubungan antar manusia, anatara manusia dengan kehidupannya dan antara manusia dengan lingkungan di sekitarnya. Hakikat dan konsep mu'amalah tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan sesaman

²³ Alaidin Koto, *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh Sebuah Pengantar*, (Jakarta: PT. Ragrafindo Persada, 2004) hal. 38.

²⁴ Aflatun Muchtar, *Tunduk Kepada Allah*, (Jakarta: Khazanah Baru, 2001), hal. 83.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan segala hal yang ada di sekelilingnya.²⁵ Islam merupakan agama yang menentukan urusan mu'amalah lebih besar persinya daripada urusan ibadah. Islam lebih banyak memperhatikan aspek kehidupan sosial daripada aspek kehidupan ritual sendiri.

4. Masalah Akhlak (Moral)

Materi akhlak ini diorientasikan untuk dapat menentukan baik dan buruk, akal, dan kalbu berupaya untuk menemukan standar umum melalui kebiasaan masyarakat. Karena ibadah dalam Islam sangat erat kaitannya dengan akhlak. Akhlak menepati satu kedudukan yang amat agung di dalam Islam, bahkan diriwayatkan bahwa Rasulullah SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak. Sesungguhnya kita telah memahami bahwa akhlak adalah hubungan seorang hamba dengan Allah dan dengan manusia. Persoalan tersebut sudah jelas dan agama ini seluruhnya adalah menjelaskan, bagaimana manusia berhubungan dengan khalik dan makhluk. Adapun hubungan dengan makhluk, termasuk di dalamnya berhubungan dengan para malaikat, para Nabi, orang-orang shaleh dan karib kerabat yang mempunyai hak-hak untuk dicintai dan disayangi, demikian juga di dalam hubungan makhluk lainnya seperti jin, orang-orang kafir, orang-orang fasik dan orang-orang munafik. Dalam penjelasan disini tentu terfokus membahas akhlak terhadap Rasulullah SAW.²⁶

d) *Wasillah* (media dakwah)

Seorang *da'i* dalam menyampaikan materi dakwah kepada *mad'u* tidak akan lepas daripada media atau sarana dakwah. Media dakwah adalah alat atau sarana yang dipergunakan untuk memudahkan menyampaikan pesan-pesan dakwah dari *da'i* kepada *mad'u*.

e) *Thariqah* (metode dakwah)

²⁵ Dikutip dari <http://dilihatya.com/2209/pengertian-muamalah-menurut-para-ahli>. Html, 2 Oktober 2015.

²⁶ Salman bin Fahd Al Audah, *Beginilah Seharusnya Akhlak Seorang Da'I*, (Solo: Pustaka Al-Alaqa, 2005), 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata metode telah menjadi bahasa Indonesia yang memiliki pengertian suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia.

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting peranannya, karena suatu pesan walaupun baik tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh sipenerima pesan.²⁷

Pesan dakwah melalui thariqah untuk sebuah ketenangan hidup adalah karena permasalahan dunia yang semakin hari semakin membuat gelisah dan tidak tenang dalam kehidupannya. Permasalahan yang tidak kunjung selesai-selesai ujung dari masalah yang dihadapinya, kehidupan manusia yang berkembang dengan cepat, sadar atau tidak berkembang pula problem yang dihadapinya baik dari golongan bawah hingga pada golongan atas. Karena hakikatnya manusia sekarang ini tidak dapat dilepaskan dari kehidupan yang hedonis, kapitalis, dan liberal.

Karena inti dari tujuan dari thariqah sendiri adalah mempertebal iman hati pengikut-pengikutnya, demikian rupa, sehingga sampai orang yang menjalankan thariqah merasakan tidak ada yang lebih dicintai selain dari pada Tuhannya, serta diri dan dunia seisinya. Dengan kondisi seperti itu, maka jiwa seseorang akan berubah menjadi tenang, damai dan hidupnya berubah menjadi terarah, dan merasa ada yang membimbingnya, walaupun masalah menghadang hal tersebut tidak akan menjadi sebuah hambatan yang berarti untuk menuju sebuah kebahagiaan hidup.

Maka oleh karena itu didalam suatu thariqah kita kenal dengan namanya syeikh, atau mursyid atau guru spiritual, karena peran syeikh dalam thariqah adalah sebagai pembimbing jiwa, memberikan petunjuk berkenaan dengan dzikir serta wirid. Karena setiap thariqah harus mempunyai guru pembimbing spiritual atau syeikh, agar apa yang

²⁷ M. Munir, Wahyu Ilahi, Loc. Cit. hal. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diinginkan dalam hidupnya tercapai sesuai dengan yang diinginkan orang tersebut.

Maka oleh karena itu, bagi setiap manusia yang mempunyai motivasi yang tinggi dan menginginkan agar dapat memperoleh kebahagiaan hidupnya, maka dianjurkan memilih jalan yang benar sesuai dengan tuntunan agama, jangan mencari jalan yang menyimpang untuk memperoleh suatu kebahagiaan hidup. Akan tetapi jalan yang sesuai dengan ajaran agama yaitu salah satunya adalah dengan masuk pada thariqah, karena didalam thariqah semua amalan hanya tertuju bagaimana mencintai Tuhannya dengan total, tanpa adanya keraguan sedikitpun. Dengan seperti itulah jiwa menjadi tenang dan damai, hiduppun menjadi terarah dengan baik. Semoga dengan jalan thariqah untuk mencapai kebahagiaan hidup dapat tercapai, dan semoga Allah meridhoi semua apa yang kita niatkan hanya untuk-Nya. Setiap usaha yang kita kerjakan akan mendatangkan sebuah hasil positif dalam hidup kita.

Metode memiliki pengertian adalah suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana system, tata piker manusia. Adapun metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam metode pengajaran dan mengajak kepada kebaikan, Rasulullah SAW Memakai Metode Al-Qura'an dari firman Allah SWT, sebagai berikut:

Artinya: *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk. (QS. An-Nahl: 125)²⁸*

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Diponegoro: Bandung, 2018),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) *Atsar* (efek dakwah)

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi dakwah, wasilah dan thariqah tertentu, maka akan timbul respons dan efek (*atsar*) pada mad'u (penerima dakwah). Efek atau feedback, sering orang menyebut dengan kata Indonesia-nya: Umpan-balik atau arus balik dalam suatu proses komunikasi.²⁹

Atsar (efek) sering disebut dengan feed back (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Padahal *atsar* sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya tanpa menganalisis *atsar* dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis *atsar* dakwah secara cermat dan tepat, maka kesalahan strategi dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikut. Sebagai suatu usaha aktivitas dakwah harus bisa diukur keberhasilannya. Oleh karena itu, tujuan dari aktivitas dakwah harus dirumuskan secara definitif, terutama tujuan mikronya. Dari sudut psikologi dakwah menurut Faizah dan Lalu Muchsin Efendi dalam bukunya, ada lima ciri dakwah yang efektif.

1. Jika dakwah dapat memberikan pengertian kepada masyarakat (mad'u) tentang apa yang didakwahkan.
2. Jika masyarakat (mad'u) merasa terhibur oleh dakwah yang diterima.
3. Jika dakwah berhasil meningkatkan hubungan baik antara da'i dan masyarakat.
4. Jika dakwah dapat mengubah sikap masyarakat mad'u.
5. Jika dakwah berhasil memancing respons masyarakat berupa tindakan.

Jalaluddin Rahmad menyatakan bahwa efek kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsi

²⁹ Riyono Pratikto, *Lingkarang Lingkarang Komunikasi*, (Bandung: Alumni, 1982), 119



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khalayak. Efek ini berkaitan dengan tranmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan atau informasi. Efek efektif timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berhubungan dengan emosi, sikap serta nilai. Sedangkan efek behavioral merunjuk pada prilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku.³⁰

3 Masjid

1) Pengertian Masjid

Dilihat dari segi harfiyah masjid adalah tempat sembah-yang. Perkataan masjid berasal dari bahasa arab. Kata pokoknya Sujudan, Fiil Madinya *sajada* (ia sudah sujud). Fi'il madinya *sajada* diberi awalan Ma, sehingga terjadilah isim makan. Isim makan ini menyebabkan berubah bentuk *sajada* menjadi *masjidu*, masjid dari ejaan aslinyanya adalah Masjid (dengan a) pengambilan alih kata Masjid oleh bahasa Indonesia umumnya membawa proses perubahan bunyi a menjadi e sehingga terjadilah bunyi Masjid. Perubahan bunyi ma menjadi me, disebabkan tanggapan awalan me dalam bahasa Indonesia. Bahwa hal ini salah, sudah tentu kesalahan umum seperti ini dalam *Indonesianisasi* kata-kata asing sudah biasa. Dalam ilmu bahasasudah menjadi kaidah, kalau suatu penyimpangan atau kesalahan dilakukan secara umum, ia dianggap benar.³¹

Mesjid secara bahasa adalah tempat untuk bersujud, untuk menyembah kepada allah. dari pengertian diatas maka mesjid harus digunakan untuk beribadah kepada allah Masjid sebagai tempat yang paling sentral bagi umat islam, yang hampir semua kegiatan utama umat islam, seperti shalat lima waktu, shalat jum'at, pengajian,dan lain sebagainya.yang seharusnya kita menjaganya dari hal-hal yang akan merusaknya.

Dalam pengertian sehari-hari, masjid merupakan bangunan tempat shalat kaum Muslim. Tetapi, karena akar katanya mengandung makna tunduk dan

³⁰ Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern, Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato*, (Bandung: Akademika, 1982), hlm. 269

³¹ Sidi Gazalba *Mesjid Pusat Ibadah Dan Kebudayaan Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Hisna 1989) Cet.5 Hal.118

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung kepatuhan kepada Allah semata. Secara terminologis, makna masjid sebagaimana dipahami dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW jauh lebih luas daripada sekedar tempat sujud/sholat saja, yaitu masjid menjadi pusat kegiatan dan pembinaan umat. Ada dua aspek utama pembinaan umat yang dilaksanakan oleh Rasulullah SAW.

Lukman menyebutkan bahwa masjid sekurang-kurangnya mempunyai tiga tinjauan makna yaitu : Pertama, berkaitan dengan aspek individu adalah taqwa dan kepietannya manusia yang beriman. Kedua, berkaitan dengan aspek sosial adalah membentuk umat yang siap menjalankan.³²

Sedangkan secara umum Masjid adalah tempat suci umat islam yang berfungsi sebagai tempat ibadah, pusat kegiatan keagamaan, dan kemasyarakatan yang harus dibina, dipelihara dan dikembangkan secara teratur dan terencana. Untuk menyebarkan siar islam, meningkatkan semangat keagamaan dan menyebarkan kualitas umat islam dalam mengabdikan kepada Allah, sehingga partisipasi dan tanggung jawab umat islam terhadap pembangunan bangsa akan lebih besar.

2. Fungsi Masjid

Mesjid juga merupakan tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui Adzan, Qomat, Tasbih, Tahmid, Tahlil Istighfar, dan ucapan lain yang dianjurkan dibaca di Masjid sebagai bagian dari lafaz yang berkaitan dengan pengagungan asma Allah.³³

Fungsi masjid berkembang menjadi pusat peradaban Islam. Dari masjid lahir gagasan-gagasan yang cemerlang, baik bagi pembinaan individual, keluarga dan pembinaan kehidupan sosial kemasyarakatan. Dari masjid lahir pula berbagai konsep dan strategi dakwah Islam, pengembangan kesejahteraan, sampai konsep dan strategi perang. Dengan demikian masjid memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dan strategis, terutama dalam kerangka pembinaan umat. Dalam sejarah Islam masjid memainkan peranan penting dalam pembinaan umat Islam.

³² Syahrudin, Hanafie, Abdullah abud s. *Mimbar masjid* (Jakarta: cv haji masagung 1986) hal.339

³³ Moh.E. Ayub, Muhsin MK, Ramlan Marjoned, *manajemen masjid*, (Jakarta: Gema Insane Press, 1996) hal.7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid yang didirikan selalu dilengkapi dengan perpustakaan dan disediakan pula guru-guru yang siap mengajarkan pengetahuan diberbagai bidang.

Masjid disamping sebagai pusat kegiatan ibadah juga tempat memberikan pelajaran agama dan pengetahuan kemasyarakatan. Bahkan pada masa permulaan islam, masjid berfungsi sebagai balai pertemuan, antara lain untuk tempat peradilan, berkumpul dalam mengatur strategi dan tempat menerima duta-duta dari luar negeri. Secara historis pembangunan masjid dilakukan pertama kali oleh Rasulullah yaitu ketika beliau hijrah ke Madina.

Fungsi utama masjid adalah sebagai salah satu sarana pengingat bagi manusia kepada tuhan nya dan betapa tujuan hidup adalah beribadah, Rasulullah SAW, juga mencontohkan fungsi masjid yang lebih dari pada itu.³⁴

Membangun masjid kecil yang berlantaikan tanah, dan beratapan pelepah kurma, dari sanalah kemudian beliau membangun masjid yang besar sebagai tempat lahirnya benih peradaban baru umat manusia. Masjid Quba dan Masjid Nabawi yang telah didirikan oleh Rasulullah yang pada hakekatnya dibangun atas dasar ketakwaan. Oleh karena itu fungsi utamanya yaitu dalam hal ketakwaan sering dengan perkembangan zaman masjid kemudian dijadikan snetral pembinaan umat. Dalam masa pembangunan seperti ini seluruh masyarakat diharapkan dapat berperan serta secara aktif di dalamnya. Pembangunan masyarakat Indonesia berarti pula pembangunan umat Islam. Salah satu sector pembangunan yang sedang dilaksanakan adalah pembangunan mental spiritual, masjid sebagai tempat yang terbuka untuk masyarakat dapat memainkan peranan penting dalam rangka pembinaan umat. Bahkan saja merupakan tempat ibadah, tetapi dapat ditingkatkan menjadi pusat masyarakat Islam, baik dalam belajar mengajar maupun berkomunikasi. Disamping fungsinya yang pokok sebagai tempat ibadah.

Untuk dapat menjalankan fungsi tersebut diatas, masjid perlu dimakmurkan dan masjid harus dapat menarik minat masyarakat untuk memakmurkannya. Dalam hubungan ini kepengurusan masjid harus mantap dan

³⁴ Siti Inayatul Faizah, "Peran Masjid sebagai roda penggerak perekonomian masyarakat (Penelitian Deskriptif pada pada PKL di Kawasan Masjid Al- Akbar Surabaya". Vol.02 No. 5 mei 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat yang dimiliki harus tepat, menyenangkan dan menarik semua umat baik dewasa, anak-anak, tua, muda, pria wanita yang terpelajar maupun tidak, sehat atau sakit, serta kaya maupun miskin. Apabila masjid berfungsi tidak hanya sebagai tempat melaksanakan ibadah, maka orang yang datang di masjid tidak hanya terbatas pada orang-orang yang bermaksud melaksanakan ibadah saja. Selain mereka yang datang pada saat-saat melaksanakan ibadah, maka ramai pula dengan mereka.

Mesjid disamping sebagai tempat ibadah, tempat berdialog antara hamba dan Khaliknya, juga berfungsi sebagai wahana yang tepat, guna bagi pembinaan manusia menjadi insan yang beriman bertaqwa dan beramal shalih, mesjid bukan hanya tempat sembah-Yang dan tempat sujud semata, melainkan pula sebagai tempat kegiatan sosial dan kebudayaan maka bangunan Mesjid harus dijaga kesuciannya. Kesucian dimaksud adalah baik secara fisik kerapian tempat maupun persyaratan bagi setiap yang memasuki.³⁵

Dengan demikian mesjid yang menjadi pusat kehidupan ini mempunyai bermacam macam fungsi sesuai dengan kebutuhan manusia yaitu:

a. Fungsi Ibadah

Fungsi Mesjid yang pertama sesuai dengan maknanya adalah tempat bersujud atau shalat. Perkembangan selanjutnya dari shalat sesuai dengan arti ibadah itu sendiri adalah menyangkut segala sesuatu yang sifatnya Kudus. Dengan demikian maka kegiatan fungsi mesjid disamping fungsi ibadah yang bersifat perorangan juga ibadah yang bersifat kemasyarakatan. Ibadah yang bersifat perseorangan meliputi

- 1) I'tikaf
- 2) Shalat wajib dan sunah
- 3) Membaca alquran dan kitab-kitab lain,
- 4) Zikir

Adapun ibadah yang bersifat jamaah :

- 1) Shalat Wajib
- 2) Shalat Jum'at

³⁵ Syahrudin, hanafie, Abdullah Abud, *Loc. cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Shalat Jenazah
- 4) Shalat Hari Raya
- 5) Shalat Tarawih dan sejenisnya³⁶

b) Fungsi Sosial dan Kegiatan Muamalah

- 1) Pusat kegiatan masyarakat

Banyak pemimpin Muslim setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW, berlomba-lomba untuk membangun mesjid. Seperti kota Mekkah dan Madinah yang berdiri di sekitar Masjidil Haram dan Mesjid Nabawi, kota Karbala juga dibangun di dekat makam Imam Husein. Kota Isfahan, Iran dikenal dengan Mesjid Imam-nya yang menjadi pusat kegiatan masyarakat. Pada akhir abad ke-17, Syah Abbas I dari dinasti Safawi di Iran merubah kota Isfahan menjadi salah satu kota terbagus di dunia dengan membangun Masjid Syah dan Masjid Syaikh Lutfallah di pusat kota. Ini menjadikan kota Isfahan memiliki lapangan pusat kota yang terbesar di dunia. Lapangan ini berfungsi sebagai pasar bahkan tempat olahraga.

Mesjid di daerah Amerika Serikat dibangun dengan sangat sering. Masjid biasa digunakan sebagai tempat perkumpulan umat Islam. Biasanya perkembangan jumlah mesjid di daerah pinggiran kota, lebih besar dibanding di daerah kota. Masjid dibangun agak jauh dari pusat kota.

- 2) Pendidikan

Fungsi utama mesjid yang lainnya adalah sebagai tempat pendidikan. Beberapa mesjid, terutama mesjid yang didanai oleh pemerintah, biasanya menyediakan tempat belajar baik ilmu keislaman maupun ilmu umum. Sekolah ini memiliki tingkatan dari dasar sampai menengah, walaupun ada beberapa sekolah yang menyediakan tingkat tinggi. Beberapa mesjid biasanya menyediakan pendidikan paruh waktu, biasanya setelah subuh, maupun pada sore hari. Pendidikan di mesjid ditujukan untuk segala usia, dan mencakup seluruh pelajaran, mulai dari keislaman sampai sains.

- 3) Kegiatan dan pengumpulan dana

³⁶ Syahrudin, Hanafie, Abdullah Abud, *Loc. cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid juga menjadi tempat kegiatan untuk mengumpulkan dana. Masjid juga sering mengadakan bazar, dimana umat Islam dapat membeli alat-alat ibadah maupun buku-buku Islam. Masjid juga menjadi tempat untuk akad nikah, seperti tempat ibadah agama lainnya.³⁷

c. Fungsi Pendidikan

Mesjid adalah pusat dakwah yang selalu menyelenggarakan kegiatan-kegiatan rutin seperti pengajian, ceramah-ceramah agama dan kuliah subuh. Kegiatan semacam ini bagi para jamaah dianggap sangat penting karena forum inilah mereka mengadakan internalisasi tentang nilai-nilai dan norma-norma agama yang sangat berguna untuk pedoman hidup ditengah-tengah masyarakat secara luas. Atau ungkapan lain bahwa melalui pengajian sebenarnya mesjid telah melakukan fungsi sosial, mesjid sebagai tempat pendidikan nonformal, juga berfungsi membina manusia menjadi insane beriman, bertaqwa, berilmu beramal shalih, berakhlak dan menjadipilargya yang baik serta bertanggung jawab.

Karena fungsi pendidikan mempunyai peranan yang penting, untuk meningkatkan kualitas jama'ah dan menyiapkan generasi muda untuk meneruskan serta mengembangkan ajaran islam, maka mesjid sebagai media pendidikan massa terhadap jemaahnya perlu dipelihara dan ditingkatkan.

d. Fungsi budaya atau kebudayaan.

Mesjid sebagai fungsi atau tempat kebudayaan dalam masyarakat yang sudah demikian maju, tidak lagi mampu menampung langsung kegiatan kebudayaan. Melakukan kegiatan-kegiatan kebudayaan dapat dilaksanakan diluar mesjid, namun tetap dilingkungan mesjid.

Dengan demikian mesjid sebagai pusat budaya dan kebudayaan tetap dipertahankan. Adapun kegiatan-kegiatan adalah antaralain :

- 1) Penyelenggarakan musyawarah/diskusi.
- 2) Penyelenggaraan peringatan hari-hari besar
- 3) Penyelenggaraan kesenian yang bernafaskan islam dan lain-lain

³⁷ Dikutip dari [Http://Balimuslim.Com/Tentang-Masjid](http://Balimuslim.Com/Tentang-Masjid) senin, 5 April 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Pikir

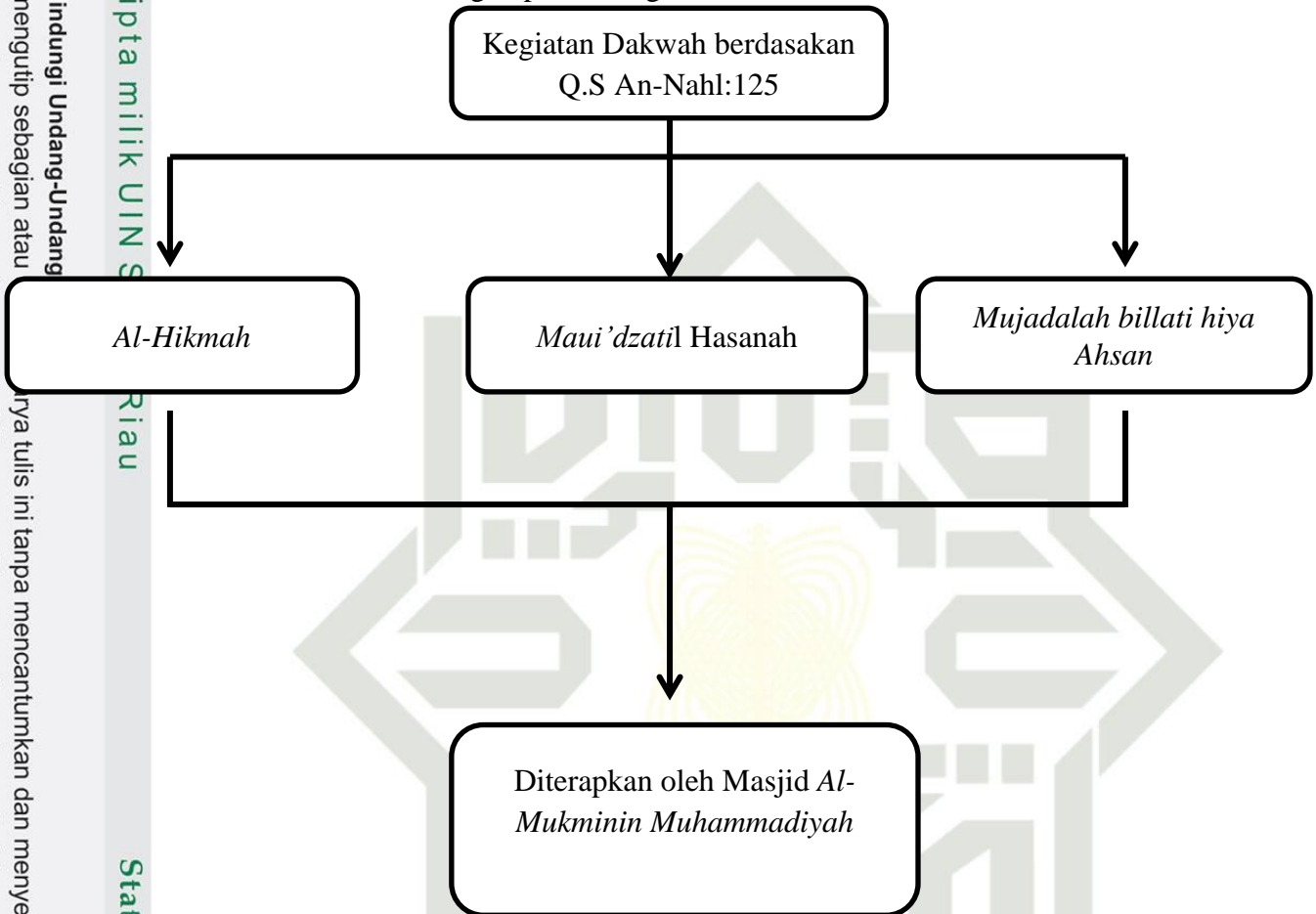
Kegiatan dakwah masjid *Al-Mukminin Muhammadiyah* merupakan suatu aktivitas yang selalu dilakukan oleh jama'ah masjid kelurahan desa air tiris kecamatan Kampar. Kegiatan adalah tindakan atau aktifitas dari masyarakat menanggapi suatu kegiatan yang dilaksanakan.

Masjid *Al-Mukminin Muhammadiyah* adalah tempat suci umat islam yang berfungsi sebagai tempat ibadah, pusat kegiatan keagamaan, dakwah dan kemasyarakatan yang harus dibina, dipelihara dan dikembangkan secara teratur dan terencana. Untuk menyemarakkan siar islam, meningkatkan semarak keagamaan dan menyemarakkan kualitas umat islam dalam mengabdikan kepada allah, sehingga tanggung jawab umat islam terhadap keimanan akan lebih besar.

Adapun Aktifitas Kegiatan Dakwah di Masjid *Al-Mukminin Muhammadiyah* adalah bertujuan untuk membina dan menanamkan ilmu-ilmu yang berkaitan dengan ilmu agama. Dakwah juga dapat diartikan sebagai proses penyampaian ajaran agama Islam kepada umat manusia. Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan usaha penyampaian saja, tetapi merupakan usaha untuk mengubah *way of thinking, way of feeling, dan way of life* manusia sebagai sasaran dakwah ke arah kualitas kehidupan yang lebih baik.

Ada beberapa hal pokok yang menjadi kerangka pikir dalam penelitian yang akan dilakukan, untuk mengetahui bagaimana alur berpikir peneliti dalam menjelaskan permasalahan.

Maka dibuatlah kerangka pikir sebagai berikut: **Tabel II.1**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif atau disebut dengan penelitian (*field reseach*). Penelitian field reseach adalah peneliti langsung kelapangan untuk mengetahui dengan jelas kegiatan masjid untuk mengetahui bagaimana sistem masyarakat itu memakmurkan mesjid dan mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan di masjid Al – Mukminin Muhammadiyah yang berada di Kelurahan Air Tiris Kecamatan. Kampar. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat – sifat populasi atau daerah tertentu.³⁸

B. Informan Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka perlu ditentukan Informan. Menurut koentjaraningrat Informan terbagi dua yaitu, informan pokok adalah orang yang dipandang mampu memberikan informasi secara umum dan mampu menunjuk orang lain sebagai informan pangkal yang dapat memberikan informasi yang lebih mendalam.³⁹

Berdasarkan struktur sosial masyarakat di Kelurahan Air Tiris Kecamatan. Kampar, maka yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang dari berbagai kalangan dan umur. Untuk menggali informasi dari subjek penelitian tersebut, penulis melakukan penelitian dengan wawancara. Untuk lebih jelas rincian informan penelitian dapat dilihat pada table dibawah ini :

³⁸Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Cet. III; Jakarta: PT BumiAksara, 2009), hlm47

³⁹ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta : gramedia. 1992) hlm 130

Tabel III.1
Rincian Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Informan
1	Ilham Akbar	Ketua Masjid	Pokok
2	Azriman	Sekretaris Masjid	Pangkal
3	Yasmin	Bendahara Masjid	Pokok
4	Ust. Ishaq, S.Pd	Imam Masjid	Pokok
5	Azwir M	Imam Masjid	Pokok
6	Syukurman	Jamaah Masjid	Pokok
7	Rizky	Jamaah Masjid	Pokok

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di masjid *Al-Mukminin Muhammadiyah* yang berada di kelurahan Airtiris Kab.kampar. Masyarakat di Lokasi ini dipilih karena masyarakat yang masi banyak melakukan kegiatan di masjid. Sehingga hal ini dapat mempermudah penulis dalam mendapatkan informasi yang berkaitan dengan permasalahan dan pembahasan yang diteliti mengenai kegiatan dakwah di masjid *Al – Mukminin Muhammadiyah* di Kelurahan Air Tiris Kecamatan kampar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan Dokumentasi.

1. Observasi

Observasi biasa diartikan sbagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.⁴¹ Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatanya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pancaindra.⁴⁰

Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh data kegiatan dakwah yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Air Tiris kecamatan kampar yang mana pada saat itu masyarakat Kelurahan Air Tiris kec.kampar berkumpul di masjid tersebut. Kemudian penelitian mengamati Secara langsung melakukan pengamatan tentang bagaimana kegiatan dakwah Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris kec.kampar. Pada saat melakukan observasi, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian, melakukan pengamatan yang diperoleh sehingga nantinya data dari hasil pengamatan yang diperoleh nantinya akan diolah lagi dan dianalisis.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai⁴¹. Wawancara ini merupakan percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi maupun data, yang dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung tidak melalui telpon. Metode ini dilakukan dengan menggunakan dialog tanya jawab kepada informan yang telah mengalami pemilihan terlebih dahulu. wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang tidak terstruktur, dimana agar daftar pertanyaan sudah disiapkan terlebih dahulu untuk dijadikan bahan agar wawancara menjaditerarah.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data. Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang penyelidikannya ditujukan pada penjelasan yang telah melalui sumber dokumen yang berupa catatan, buku,

⁴⁰H. M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Cet. III; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 115.

⁴¹ H. M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* hlm 108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transkrip, surat kabar, agenda, majalah, dan sebagainya. dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memberikan bukti yang real yang telah dilakukan dengan wawancara dan dapat dijadikan bukti⁴²

Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya.⁴³ Menguji kredibilitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Teknik Triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel.

Sugiyono membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data hasil penelitian itu dibandingkan sehingga saling melengkapi.

⁴²H.M Burhan Bungin *Penelitian Kualitatif* hlm 121

⁴³ Nusa Putra Dn Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012), 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
F Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan yang diteliti. Dalam metode analisa data, peneliti menggunakan analisa data deskriptif-kualitatif. Dengan menggunakan analisa kualitatif yang sifatnya deskriptif, penulis berusaha memahami data yang terkumpul lalu menangkap makna yang di maksud menurut pemahaman penulis sesuai keterangan dari informan.⁴⁴ Jadi untuk menganalisa data menggunakan analisa data deskriptif kualitatif. Langkah-langkah analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data-data yang berhasil dikumpulkan diklasifikasikan, kemudian data dideskripsikan, yaitu peneliti menjabarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan bahasa dan redaksi dalam bentuk tulisan. Selanjutnya peneliti menginterpretasikannya yaitu menafsirkan data-data yang telah terkumpul sesuai bahasa peneliti berdasarkan data yng peneliti peroleh dari permasalahan yang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴ Britha Mickhlesen, *Metodologi Penelitian Parsipatoris dan Upaya-Upaya Pembelajaran*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia,1999), 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

MASJID AL-MUKMINI MUHAMMADIYAH KELURAHAN AIR TIRIS

A. Sejarah Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah

Masjid dapat diartikan sebagai tempat yang digunakan untuk bersujud. Sementara dalam makna yang lebih luas, masjid merupakan bangunan yang dikhususkan sebagai tempat berkumpul untuk menunaikan salat berjemaah. masjid juga berfungsi untuk mewujudkan kesejahteraan dan ketertiban sosial melalui kajian-kajian keagamaan. peran Masjid adalah menegakkan shalat berjama'ah, yang merupakan salah satu syi'ar Islam terbesar. Shalat berjama'ah merupakan indikator utama keberhasilan Masjid itu sendiri. Jadi keberhasilan dan kurang peran dan fungsi Masjid dapat diukur dengan seberapa jauh antusias umat dalam menegakkan shalat berjama'ah. Secara mikro peran Masjid dalam kehidupan umat Islam, sebagai tempat beribadah. Sesuai dengan namanya Masjid adalah tempat sujud, berzikir, beri'tikaf dan ibadah sunnat lainnya maka fungsi utamanya adalah sebagai tempat ibadah shalat dan beribadah baik khusus maupun umum sesuai dengan ajaran Islam. Masjid Al-mukminin Muhammadiyah di bangun pertama kali oleh keluarga H. Murin DS. Dimana keluarga H. Murin DS ini mewakafkan tanahnya untuk dibangun sebuah masjid. Karena sewaktu dulu di sini tidak ada masjid. Masjid Al-mukminin Muhammadiyah merupakan masjid yang dibangun pada tahun 1998 dengan luas masjid 18 x 14 M. dan seiring berjalannya waktu masjid ini berpindah lokasi kepinggir jalan karena jumlah jamaah yang semakin banyak dan pada tahun 2021-2022 masjid Al-mukminin Muhammadiyah dalam proses pembangunan untuk masjid yang baru. Dimana pada proses pembagunan masjid yang baru ini masjid didesain lebih modern dan elegant. Masjid ini memiliki luas 20 x 20 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV. 1 Masjid Al-Mukmini Muhammadiyah



Gambar IV.2 Kondisi dalam Masjid Al-Mukmini Muhammadiyah



Masjid ini dibangun lebih luas dibandingkan masjid yang sebelumnya. Masjid ini digunakan masyarakat untuk sholat, ceramah, mengaji, musyawarah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Program Kerja Masjid Al-mukmini Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar

Adapun program kerja masjid al-mukmini muhammadiyah antara lain;

1. Ibadah

- a) Shalat 5 waktu setiap hari yang diimami oleh imam besar Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Ustad Ishaq, S. Pd. I dan sewaktu-waktu digantikan oleh imam rawatib.
- b) Shalat jum'at yang dilakukan satu minggu sekali yang diimami oleh imam besar masjid Al-mukminin Muhammadiyah yaitu ustad Ishaq, S. Pd. I dan yang bertugas sebagai khatib dan muadzin ditentukan oleh pengurus masjid.
- c) Melaksanakan wirid pengajian
- d) Belajar ilmu tajwid Al-qur'an
- e) Shalat hari raya Idul Fitri dan Idul adha dan yang bertugas ditentukan oleh pengurus masjid.
- f) Pelaksanaan shalat tarawih dan witr pada bulan ramadhan.
- g) Tadarus Al-Quran pada malam bulan ramadhan.
- h) I'tikaf yang dilakukan pada 10 malam terakhir ramadhan.
- i) Pelaksanaan dan pengelolaan zakat fitrah.

Gambar IV.3 Jamaah Melaksanakan Sholat Wajib



Masyarakat air tiris masjid Al- mukminin Muhammadiyah melaksanakan sholat jamaah. Melaksanakan sholat wajib berjamaah dimasjid adalah fardhu 'ain. Shalat lima waktu merupakan salah satu dari rukun islam. Dalam Hadist Riwayat Bukhari dan Muslim disebutkan bahwa “Amalan yang paling dicintai oleh Allah adalah sholat pada waktunya, berbakti kepada orang tua dan jihad di jalan Allah.” Dari hadist tersebut kita dapat mengetahui bahwa, melakukan ibadah sholat tepat pada waktu disebutkan terlebih dahulu jika dibandingkan dengan melakukan bakti pada orang tua dan jihad di jalan Allah.

Hal ini membuktikan, bahwasanya Allah memang mencintai perbuatan sholat tepat waktu sebagai wujud cinta dari hamba-Nya kepada Tuhan yang telah menciptakan mereka. Karena ketika manusia sangat mencintai Tuhan-Nya, mereka akan terus mengingat dan mengutamakan panggilan dari Allah untuk beribadah dan serta merta mengesampingkan urusan-urusan lain di dunia.

2. Pendidikan

- a) Tilawah Al-Qur'an
- b) Pembelajaran Tahsin

3. Kegiatan Dakwah

Dakwah pada hakikatnya adalah komunikasi hanya saja berbeda pada cara dan tujuan yang akan dicapainya. Dakwah juga mengharapkan komunikannya bersikap dan berbuat sesuai dengan isi pesan yang disampaikan oleh komunikatornya. Dakwah juga merupakan komunikasi yang khas yaitu pada cara pendekatannya dilakukan secara persuasif bisa dengan hikmah dan kasih sayang. Begitu banyak definisi-definisi di atas dan terlihat dengan redaksi yang berbeda, namun dapat disimpulkan bahwa esensi dakwah merupakan aktivitas dan upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupun masyarakat dari situasi yang baik kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi yang lebih baik agar sejalan dengan ajaran agama Islam guna memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Gambar IV.4 Kegiatan Dakwah Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah



Kegiatan dakwah ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Zainal Rasyid dengan judul ‘Keutaman dalam sedekah’ pada tanggal 09 Desember 2022.



Kegiatan dakwah ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Syamsuardi dengan judul ‘Masa Muda’ pada tanggal 17 Desember 2022

Gambar IV.5 Kegiatan Mengaji



Belajar Mengaji adalah suatu aktivitas membaca Al-Qur'an oleh seseorang bahkan bisa dikatakan jika dalam hal ini yaitu peserta didik yang berusaha memahami atau mempelajari Al-Qur'an yang bermula tidak tahu sama sekali menjadi tahu. Kemampuan membaca adalah kesanggupan untuk mengingat bacaan atau suatu tulisan, artinya dengan adanya kemampuan untuk mengingat kepada peserta didik berarti ada suatu indikasi bahwa peserta didik tersebut mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari suatu yang diamatinya. Adapun guru mengaji yaitu Ustadz Ishaq, Ustadz Hafiz Ramadhan, Ustadzah Ina dan Ustadzah Delpi adapun jumlah Murid yang mengaji berjumlah 35 orang yang terdiri dari 20 laki – laki dan 15 perempuan.

- a) Wirid yang dilaksanakan oleh para remaja dan bapak-bapak
- b) Ceramah

4. Pembinaan dan Pelatihan dan Kegiatan Sosial

- a) Pelatihan memandikan jenazah.
- b) Takziah
- c) Buka bersama pada saat bulan Suci Ramadhan
- d) Gotong royong membersihkan halaman masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Visi dan Misi Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah

1) Visi

“Terwujudnya masyarakat sejahtera lahir dan batin yang diridhai Allah SWT Melalui kegiatan masyarakat yang berpusat di Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah”.

2) Misi

- a) Menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat
- b) Memakmurkan kegiatan ubudiyah di masjid
- c) Menjadikan masjid sebagai tempat rekreasi rohani jama’ah
- d) Membina jama’ah masjid menjadi pribadi muslim yang bertaqwa
- e) Menjadikan masjid sebagai tempat pembangunan ekonomi masyarakat⁴⁵

D. Fasilitas Masjid Al- Mukminin Muhammadiyah

1. Ruang Utama Shalat (ruang utama masjid selain untuk fungsi utama ibadah shalat, juga difungsikan untuk berbagai acara kegiatan keagamaan, dan acara atau kegiatan lain yang sejalan dengan peran dan fungsi masjid. Majelis Taklim, Tabligh Akbar, Akad Nikah, milad organisasi sosial kemasyarakatan dan komunitas, kerap diadakan di ruang utama ini). Ruang shalat terbagi 2 yaitu :
 - a. Ruang shalat untuk laki-laki
 - b. Ruang shalat untuk perempuan
2. Tempat Wudhu

Tempat wudhu berada disebelah kanan pintu masuk masjid.
3. Kamar Mandi dan Toilet

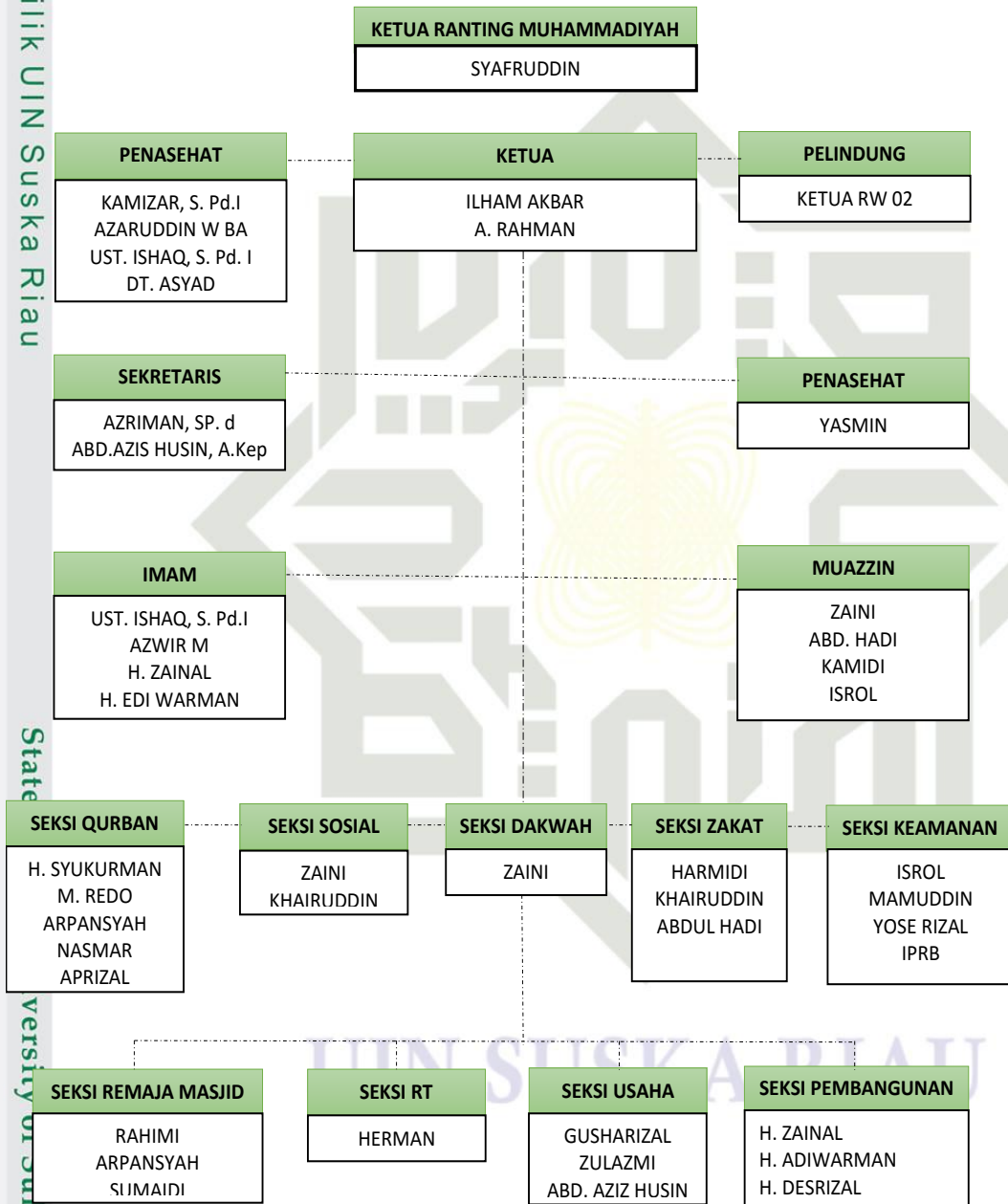
Kamar mandi dan toilet yang terpisah memudahkan antara jamaah laki-laki dan perempuan.
4. Kipas Angin
5. Tempat Parkir
6. Meja Tempat Al-Qur’an sebanyak 12 buah

⁴⁵ Dokumentasi Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Tahun 2022

E. Struktur Organisasi Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah

Gambar IV. 6 Gambar Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI
MASJID AL-MUKMININ MUHAMMADIYAH TANJUNG BELIT AIR TIRIS**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State

University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, peneliti berpendapat bahwa berdasarkan deskripsi pendekatan dakwah yang digunakan di Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah :

Penggunaan cara dakwah di Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris dilaksanakan dengan baik, meskipun belum sepenuhnya sesuai dengan kerangka teoritis yang terpaparkan.

Di Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah, cara Al-Hikmah dan Maui'dzatil Hasanah diterapkan dengan baik dalam upaya dakwah dan terbukti merupakan pendekatan dakwah yang efektif dan efisien. Dari sudut kebijakan dakwah dan ilmu agama, teknik Al-Hikmah diterapkan dengan baik pada upaya dakwah di Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah. .

Selain itu, metode *Maui'dzatil Hasanah* juga merupakan cara yang efektif dalam kegiatan dakwah di Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah karena pesan dakwah disampaikan oleh da'i yang lemah lembut dan penuh cinta kasih, dan pesan dakwah disertai nasehat, sehingga telah diterapkan secara efektif dalam beberapa kegiatan, seperti Tabligh akbar.

Namun, untuk penerapan *Mujdalah billati hiya Ahsan* masih kurang efektif dalam mengembangkan kegiatan dakwah di Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah . Hal ini dikarenakan metode dakwah yang komunikatif sehingga kurang diminati dalam kegiatan dakwah di Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah. Selain itu, dalam kegiatan dakwah, seminar belum menjadi kegiatan dakwah di Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Saran yang dapat penulis ajukan berdasarkan temuan penelitiannya tentang kegiatan dakwah di masjid Al-Mukminin Muhammadiyah ialah

Kegiatan dakwah harus terus dilakukan dan dikembangkan oleh pengurus masjid Al-Mukminin Muhammadiyah agar jamaah lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan dakwah di masjid ini.

Kegiatan dakwah dengan *mujadalah billati hiya Ahsan* dalam operasional dakwah selanjutnya di masjid diharapkan akan lebih efektif.

Untuk para generasi muda harus tetap mempertahankan kegiatan dakwah yang sudah dilaksanakan agar bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Alqur'an Terjemahan

AZiz Ali Moh, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016

Burhan Bungin M., *Penelitian Kualitatif Cet. III*; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* Diponegoro: Bandung, 2018

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2004, cet. Ke- 3

E Ayub Moh , Muhsin MK, Ramlan Marjoned, *manajemen masjid*, Jakarta: Gema Insane Press, 1996

Fahd Al Audah Salman bin, *Beginilah Seharusnya Akhlak Seorang Da'I*, Solo: Pustaka Al-Alaq, 2005

Gazalba Sidi Mesjid *Pusat Ibadah Dan Kebudayaan Islam* Jakarta: Pustaka Al-Husna 1989)

H.M.S. Nasruddin Latif, *Teori dan Praktik Dakwah Islamiah*, Jakarta: PT. Firman Data, 2001

Hanafie, Syahrudin, Abdullah abud s. *Mimbar masjid* Jakarta: cv haji masagung 1986

Inayatul Siti Faizah, "Peran Masjid sebagai roda penggerak perekonomian masyarakat (Penelitian Deskriptif pada pada PKL di Kawasan Masjid Al-Akbar Surabaya". Vol.02 No. 5 mei 2015

Katu Samiang, *Taktik Dan Strategi Dakwah di Era Milenium Studi Kritis Dakwah Jamaah Tabligh* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2011.

Kentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat Jakarta : gramedia. 1992*

Koto Alaidin, *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh Sebuah Pengantar*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2004

Mickhlesen Britha, *Metodologi Penelitian Parsipatoris dan Upaya-Upaya Pembelajaran*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muchtar Aflatun, *Tunduk Kepada Allah*, Jakarta: Khazanah Baru, 2001
- Munir Muhammad dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2009
- Munir, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006
- Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah Jakarta: Prenadamedia Group, 2015*
- Putra Nusa Dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012
- Rahman, Fiqh Sosial; *Individu dan Masyarakat dalam Interaksi* Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Rahmat Jalaluddin, *Retorika Modern, Sebuah Kerangka Teori dan Praktik Berpidato*, Bandung: Akademika, 1982
- Riyono Pratikto, *Lingkaran Lingkaran Komunikasi*, Bandung: Alumni, 1982
- Samsul Munir dan Amin., *ilmu dakwah*. Jakarta : Amzah, 2013
- shihab Quraish, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: toha putra, 2009
- Wahyu Ilahi dan Munir, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2012
- Wawancara dengan Bapak Syukuman selaku Jama'ah wirid Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Air Tiris, Pada Rabu, 25 Mei 2022, Pukul 10.10 WIB.
- Yunus H. Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia* Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjema Al- Qur'an, 1973
- Yoga Cahya Saputra, *Metode Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Budi Muhammadiyah Kota Metro*, 2018
- Zuriah Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* Cet. III; Jakarta: PT BumiAksara, 2009

SKRIPSI DAN JURNAL

Chandra Syahputra “ Pengaruh Metode Dakwah Bil Hal Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja Gampong Meurandeh Dusun Bahagia II Kecamatan Langsa Lama”, (Zawiyah Cot Kala Langsa : Jurusan Dakwah Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, 2013).

Syafi“i,Imam. Skripsi: “Studi Deskriptif Aktivitas Dakwah Takmir Masjid Baiturrahman Dalam Memakmurkan Masyarakat di Dusun Gowok Sleman Yogyakarta” (Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fak. Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta. 2014).

Rahmatia Ramadhani, Skripsi.” Pengelolaan Program Kegiatan Dakwah Ma’had Al-Jamiah UIN SUSKA RIAU”(Skripsi (UIN) Suska Riau).2021

Alhidayatillah, Nur. “Urgensi Dakwah bil-Hikmah pada Generasi Millennial”. Jurnal Idarotuna, Vol. 1, No. 2. 2019.

Bustomi, Hasan. “Dakwah bil-Hikmah sebagai Pola Pengembangan Sosial Keagamaan Masyarakat”. Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 36, No. 2. 2016.

INTERNET

Dikutip dari [Http ://kbbi.web.id/giat/kegiatan](http://kbbi.web.id/giat/kegiatan). *KBBI Offline Ebta Setiawan* 2012-2017

Dikutip dari [Http://Balimuslim.Com/Tentang-Masjid](http://Balimuslim.Com/Tentang-Masjid) senin, 5 April 2022

Dikutip dari <http://dilihatya.com/2209/pengertian-muamalah-menurut-para-ahli>. Html, 21 Oktober 2015.

WAWANCARA

Wawancara dengan Bapak Azwir M selaku Imam Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris, Pada Senin, 23 Desember 2022

Wawancara dengan Bapak Azwir M selaku Imam Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris, Pada Senin, 23 Desember 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Bapak Ilham Akbar selaku Ketua Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris, Pada Senin, 23 Desember 2022

Wawancara dengan Bapak Imam Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris, Pada Senin, 23 Desember 2022

Wawancara dengan Rahimi selaku Remaja Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris, Pada Senin, 23 Desember 2022

Wawancara dengan Sofwan selaku Jama'ah Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Air Tiris, 25 Desember 2022

Wawancara dengan, A. Rahman selaku Ketua masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris, Pada Senin, 20 desember 2022

Wawancara dengan, Bapak Ilham Akbar selaku Ketua masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris, Pada Senin, 20 desember 2022

Wawancara dengan, Ridho selaku jamaah masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris, Pada Senin, 20 desember 2022

Wawancara dengan, Ustadz Ishaq selaku Imam masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris, Pada Senin, 20 desember 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Pertanyaan Umum

- 1) Bagaimana konsep kegiatan dakwah di Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris?
- 2) Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengembangkan kegiatan dakwah di Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris?
- 3) Metode mana yang lebih efektif dalam kegiatan dakwah di Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris?
- 4) Bagaimana respon jamaah Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris terhadap metode dakwah yang sudah diterapkan?
- 5) Bagaimana pendapat jamaah mengenai materi atau ceramah oleh Da'i di Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris?
- 6) Apakah jamaah memahami materi yang disampaikan oleh penceramah?
- 7) Apakah efek yang dirasakan oleh jamaah setelah mengikuti kegiatan dakwah di Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris?
- 8) Apa harapan jamaah ke depannya terhadap kegiatan dakwah di Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris?

B. Kegiatan Dakwah *al-Hikmah*

- 1) Bagaimana penerapan kegiatan dakwah *al-Hikmah* yang dilakukan oleh pengurus, khususnya dai di Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris?
- 2) Apa saja kendala yang dihadapi dai saat menyampaikan dakwah menggunakan *al-Hikmah*?
- 3) Apa saja yang perlu diperhatikan dai dalam menyampaikan dakwah ketika menggunakan metode dakwah *al-Hikmah*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Apa materi yang biasa disampaikan ketika menggunakan dakwah *al Hikmah*?

C. Kegiatan Dakwah *Mauizatil Hasanah*

- 1) Bagaimana penerapan kegiatan dakwah *Mauizatil Hasanah* yang dilakukan oleh pengurus, khususnya dai di Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris?
- 2) Apa saja kendala yang dihadapi dai saat menyampaikan dakwah menggunakan *Mauizatil Hasanah*?
- 3) Siapa target dari *Mauizatil Hasanah*?
- 4) Apa saja yang perlu diperhatikan dai dalam menyampaikan dakwah ketika menggunakan dakwah *Mauizatil Hasanah*?
- 5) Apa materi yang biasa disampaikan ketika menggunakan dakwah *Mauizatil Hasanah*?

D. Kegiatan Metode Dakwah *Mujadilh billatihiya Ahsan*

- 1) Bagaimana penerapan dakwah *Mujadilh billati hiya Ahsan* yang dilakukan oleh pengurus, khususnya dai di Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah Kelurahan Air Tiris?
- 2) Apa saja kendala yang dihadapi dai saat menyampaikan dakwah menggunakan *Mujadilh billati hiya Ahsan*?
- 3) Siapa target dari *Mujadilh billati hiya Ahsan*?
- 4) Apa materi yang biasa disampaikan ketika menggunakan dakwah *Mujadilh billati hiya Ahsan*?

Lampiran 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi



Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah di Kelurahan Air Tiris



Kondisi dalam Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah di Kelurahan Air Tiris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Dakwah Ceramah oleh Ustadz Syamsuardi Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah di Kelurahan Air Tiris



Kegiatan Dakwah Ceramah oleh Ustadz Zainal Rasyid Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah di Kelurahan Air Tiris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jamaah Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah di Kelurahan Air Tiris



Parkir Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah di Kelurahan Air Tiris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Meja Alquran Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah di Kelurahan Air Tiris



Anak- anak sedang mengaji

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



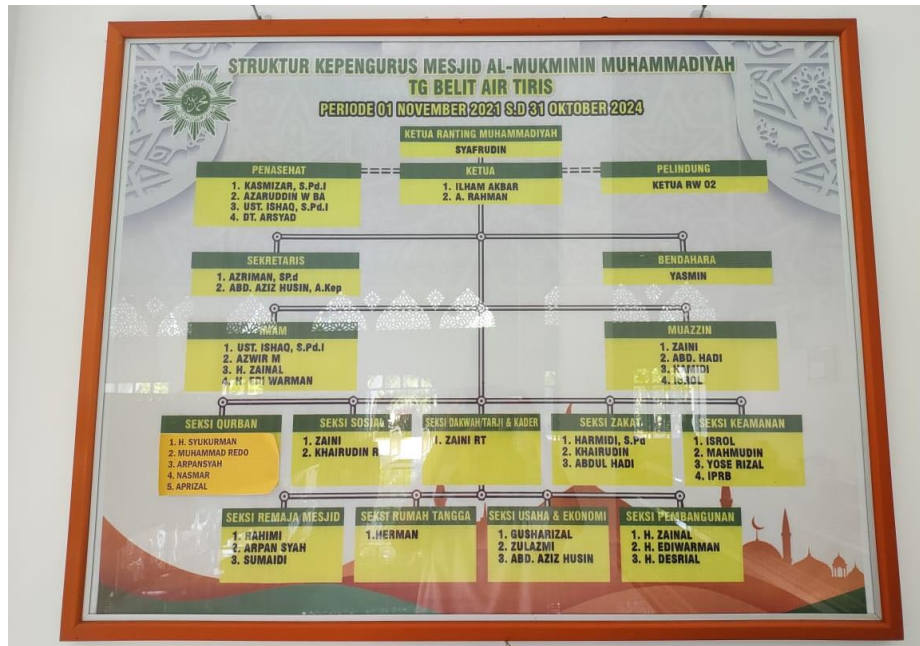
Anak- anak sedang mengaji



Anak- anak sedang mengaji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Struktur Organisasi Masjid Al-Mukminin Muhammadiyah di Kelurahan Air Tiris